



SOSIALISASI
KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA
BAGIAN IV

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 Republik Indonesia



**Kajian Penataan Nomen Klatur, Kode,
 dan Gelar Program Studi**

Pokok Bahasan

1. Latar Belakang Penataan Nomen Klatur dan Kode Disiplin Akademik
2. Pendekatan baru dalam Penataan Kode Disiplin Akademik
3. Kemanfaatan dari Pendekatan baru dalam Penataan Kode Disiplin Akademik
4. Migrasi dari sistem lama ke yang baru
5. Penataan Gelar Akademik

DEFINISI

- **Disiplin akademik** adalah cabang dari suatu ilmu pengetahuan (*science*) atau pengetahuan (*knowledge*) yang dipelajari atau diriset oleh komunitas perguruan tinggi, diakui produknya oleh kolegium keilmuan, masyarakat ilmiah melalui penerbitan hasil risetnya di jurnal saintifik, dan masyarakat umum karena kemanfaatannya.
- **Pengkodean Disiplin Akademik** adalah usaha untuk memberikan kode berupa angka-angka pada suatu program studi sesuai dengan disiplin ilmu (*epistemology*), strata, jenis, dan level KKNI-nya.

1. Penataan Kode Disiplin Akademik

Penataan Kode Disiplin Akademik adalah usaha untuk menata berbagai disiplin akademik yang tumbuh dan berkembang di Indonesia, dituangkan dalam SK Dirjen DIKTI no 163 tahun 2007

Kendala implementasi SK Dirjen DIKTI no 163 tahun 2007 :

1. Belum adanya referensi yang jelas dalam menata kode program studi karena pendataan bersifat *bottom up*.
2. Penataan didasarkan pada pembidangan ilmu yang belum jelas atau belum dilandasi oleh *epistemology* (saat ini dikenal 10, 11, 13 pembagian bidang ilmu yang tidak dapat dijelaskan asal usulnya namun lebih pada "kebiasaan" saja)

Kendala implementasi:

3. Akibat butir 1 dan 2, linearitas program S1, S2, S3 ataupun keserumpunan bidang kajian pada satu disiplin akademik tertentu kadang kala menjadi tidak jelas (contoh program S3 Ekonomi yang di dalamnya mengandung ilmu manajemen dan akuntansi).
4. Pengelompokan program studi lebih pada fakultas atau unit penyelenggara sehingga banyak menimbulkan konflik dalam praktek di lapangan karena pembentukan fakultas dan program studi umumnya mengandung unsur historik kelembagaan (contoh MIPA, desain produk. Geografi, dst.)
5. Deskripsi SK lebih dipersepsi sebagai penataan yang rigid dan tidak akomodatif terhadap perkembangan ilmu saat ini.

Kendala implementasi:

6. Berbagai program studi yang serupa, sejenis, dan sesungguhnya sama keilmuannya diberikan kode yang berbeda sehingga:
 - menyulitkan pemetaan pengembangan keilmuan di Indonesia,
 - membingungkan bagi pemberi kerja karena sedemikian banyaknya nama program, dan
 - menyulitkan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan
7. Lampiran kode program studi tidak mampu memperlihatkan posisi pengembangan keilmuan khas Indonesia khususnya ilmu-ilmu di bidang seni, sejarah, bahasa, sastra yang sangat khas Indonesia dibandingkan dengan disiplin akademik yang berkembang di luar negeri .

Kendala implementasi:

8. Penamaan program studi tidak ada padanan nama disiplin akademik yang dipahami oleh komunitas di luar Indonesia. Hal ini menyulitkan dalam:
 - proses penyetaraan atau pengakuan program studi antara yang diselenggarakan di Indonesia dan di luar negeri,
 - mobilitasi mahasiswa dalam program pertukaran mahasiswa ,
 - penyelenggaraan program gelar bersama atau gelar ganda, dst.

2. Pendekatan baru dalam Penataan Kode Disiplin Akademik

1. Dikembangkan berbasis Epistemologi
2. Mengakomodasi fleksibilitas pengembangan dan perluasan keilmuan maupun keahlian.
3. Mengakomodasi pengembangan ilmu atau pencabangannya yang berbasis keaslian dan keunikan Indonesia dan tidak ada di luar negeri.
4. Basis pengembangan kode adalah disiplin akademik yang berkembang di masyarakat ilmiah internasional dan yang berkembang secara khusus di Indonesia

3. Kemanfaatan dari Pendekatan baru dalam Penataan Kode Disiplin Akademik

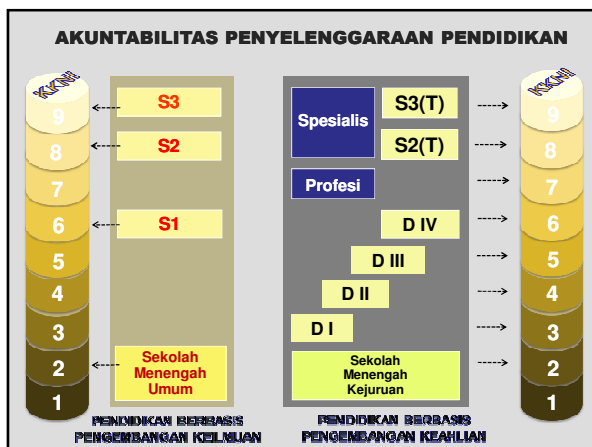
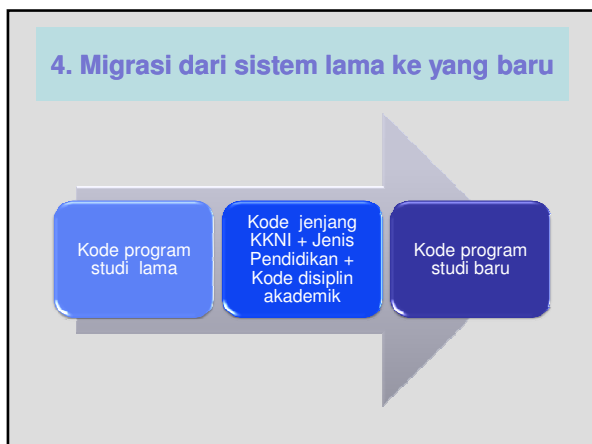
1. Menata kembali nama dan kode berbagai program studi yang ada di Indonesia berbasis epistemologinya – implikasi: **nama-nama program studi yang berbeda namun memiliki substansi keilmuan yang sama akan diberikan kode yang sama.**
2. Menyelaraskan nama-nama program yang diselenggarakan di Indonesia dengan program – program di luar negeri yang sama sehingga dapat diakui oleh dunia internasional. Hal ini sangat penting untuk pengakuan ijazah dari Indonesia oleh pihak luar dan sebaliknya. – implikasi: **nama-nama program studi yang berbeda namun memiliki substansi keilmuan yang sama akan diberikan nama dalam Bahasa Inggris yang sama.**

Kemanfaatan dari Pendekatan baru dalam Penataan Kode Disiplin Akademik

3. Sebagai dasar pengembangan
 - Peta program studi perwilayah
 - Peta pengembangan keilmuan yang sudah dilakukan oleh program studi khususnya S2 dan S3.
 - Peta Kepakaran dosen (vokasi, profesi, akademik S3) yang akan dapat dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan oleh DIKTI terkait dengan bidang ilmu dan perencanaan SDM.

Kemanfaatan dari Pendekatan baru dalam Penataan Kode Disiplin Akademik

4. Internasionalisasi (memperkenalkan pada dunia) nama-nama program studi yang berbasis keunikan Indonesia, contoh:
 - Seni keris (Art of Keris)
 - Seni Pertunjukan Karawitan (Performing art of Karawitan)
 - Seni Pertunjukan Padalangan (Performing art of Padalangan)
 - Studi tentang Islam (Islamic studies - Ushuluddin ,Tafsir Hadits , Syariah, Tarbiyah, dll.)
 - Sastra Daerah Sunda (Sundanese linguistics)
 - Bahasa Daerah Batak (Batak Languages)
 - Budaya Jawa (Javanese Cultures)
 - Ilmu Kedokteran Tropis (Tropical Medicine)
 - Konservasi Biodiversitas Tropika (Conservation tropical biology)
 - Arsitektur Tropis (Tropical Architecture)



EPISTEMOLOGI

Catatan: Nama-nama disiplin akademik berikut adalah nama yang digunakan oleh komunitas internasional (referensi 5). Bidang ilmu di bagi atas 5 bagian besar yaitu:

NO	BIDANG
I	Religion/Agama
II	Humanities/Humaniora
III	Social sciences/Sains Sosial
IV	Natural sciences/ Sains Alam
V	Mathematics and Computing (Formal) Sciences/Matematika dan Sains Komputer
VI	Professions and Applied Sciences /Profesi dan Sains Terapan

- ### Humanities
- Arts
 - History
 - Languages and linguistics
 - Literature
 - Philosophy

- ### Social Sciences
- Anthropology
 - Archaeology
 - Area studies
 - Cultural studies and ethnic studies
 - Economics
 - Gender and sexuality studies
 - Geography
 - Political science
 - Psychology
 - Sociology

Natural Sciences	Formal Sciences
<p>Chemistry Earth sciences Life sciences Physics Space sciences</p>	<p>Computer sciences Logic Mathematics Statistics Systems science</p>

Professions and Applied Sciences	
Agriculture	
Architecture and Design	Journalism, Mass Media and Communication
Business	Law
Education	Library Science
Engineering	Military Sciences
Environmental studies and Forestry	Public Affairs
Family and Consumer Science	Social Welfare
Health Sciences	Tourism
Human Physical Performance and Recreation	Transportation

01 Aerospace engineering	14 Materials engineering
02 Architectural engineering	15 Mechanical engineering
03 Bioengineering	16 Mining engineering
04 Chemical engineering	01 Coal
05 Civil engineering	02 Drilling
06 Computer engineering	03 Geophysical engineering
07 Electrical engineering	04 Manufactured Mineral Products
08 Telecommunications engineering	05 Metalliferous Mining
09 Electronics engineering	06 Mineral engineering
10 Engineering physics	07 Petroleum engineering
11 Environmental engineering	08 Reservoir engineering
12 Financial engineering	17 Nuclear engineering
13 Industrial engineering	18 Ocean engineering
14 Materials engineering	19 Planetary engineering / Geoen지니어ing
	20 Systems engineering
	21 Textile engineering



MEKANISME PENYELARASAN NAMA, JENJANG, GELAR

1. APA YANG DISELARASKAN?

JAWABAN YANG BENAR:

- Nama program studi
- Jenis Pendidikan (akademik, vokasi, profesi)
- Jenjang Pendidikan
- Gelar dan singkatan gelar
- Istilah bahasa Inggrisnya.

2. APA KONSEKUENSINYA?

JAWABAN YANG BENAR:

Perubahan nama program studi, jenjang, gelar tidak mencabut ijin penyelenggaraan yang sekarang namun akan difasilitasi dengan sebuah SK baru oleh Ditjen Dikti secara serempak

ANSWER



MEKANISME PENYELARASAN NAMA, JENJANG, GELAR (bagian 2)


3. Bagaimana Caranya?

JAWABAN YANG BENAR:

- Pengumuman kode baru, nama program studi, jenjang, dan gelar berdasarkan nomen klatur baru untuk setiap perguruan tinggi disampaikan melalui kopertis wilayah.
- Pertanyaan berkenaan dengan nomen klatur baru disampaikan melalui kopertis wilayah
- Kopertis wilayah mengkompilasi pertanyaan dari perguruan tinggi selama 1 (satu) bulan sejak saat diumumkan untuk disampaikan ke tim Nomen Klatur Ditbelmawa
- Tim Nomen Klatur Ditbelmawa akan melakukan penyesuaian dan disampaikan ke perguruan tinggi melalui kopertis wilayah



www.schisholm.com




MEKANISME PENYELARASAN NAMA, JENJANG, GELAR (bagian 3)

4. Bagaimana Tindak Lanjutnya?

JAWABAN YANG BENAR:

- PT mengumumkan pada khalayak perubahan ini melalui situs masing-masing, disertai pernyataan bahwa nama program studi, jenjang, gelar yang lama tetap berlaku dan tidak diganggu gugat.
- Dikti akan mensosialisasikan nama program dan gelar kepada seluruh *stakeholders* terkait.



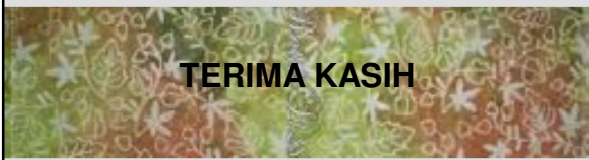
www.schisholm.com

Penataan Gelar Akademik		
STRATA	GELAR	SINGKATAN
Diploma I	Ahli Pratama	A.P.
Diploma II	Ahli Muda	A.Ma.
Diploma III	Ahli Madya	A.Md.
Diploma IV	Sarjana Terapan	S.T.
Sarjana	Sarjana	S.
Profesi	(Nama profesi)	
Magister	Magister	M.
Spesialis	(Nama Spesialis)	Sp.
Doktor	Doktor	Dr.

"This is the beginning of a new day. You have been given this day to use as you will. You can waste it or use it for good. What you do today is important because you are exchanging a day of your life for it. When tomorrow comes, this day will be gone forever; in its place is something that you have left behind . . .

let it be something good"

[Anonymous]



TERIMA KASIH